

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGEMBANGAN DESA WISATA
RINDU HATI KABUPATEN BENGKULU TENGAH**



SKRIPSI

**Oleh: Okta Nadia
NPM: 2163201029**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADYAH BENGKULU
2025**

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGEMBANGAN DESA WISATA
RINDU HATI KABUPATEN BENGKULU TENGAH**



SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Administrasi Publik dan mencapai gelar Sarjana Administrasi Publik

**Oleh: Okta Nadia
NPM: 2163201029**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADYAH BENGKULU
2025**

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, kesabaran, serta ketekunan dalam proses penyusunan skripsi ini. Rasa syukur dan kebahagiaan ini penulis persembahkan kepada orang-orang terkasih yang memiliki arti penting dalam kehidupan penulis.

1. Pertama-tama, penulis mengucapkan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT atas limpahan nikmat kesehatan, baik lahir maupun batin, yang telah memungkinkan terselesaikannya penulisan skripsi ini dengan baik.
2. Karya sederhana ini penulis persembahkan dengan penuh cinta dan hormat kepada cinta pertama sekaligus teladan hidup penulis, Bapak Hidayat, serta sosok mulia yang menjadi pintu surgaku, Ibu Biduria. Ucapan terima kasih yang tak terhingga atas segala pengorbanan, kasih sayang yang tulus, serta doa yang tak pernah putus. Meski tidak sempat mengecap bangku kuliah, ibu dan bapak tetap menjadi sumber kekuatan yang tak ternilai, selalu mendampingi dalam doa dan dukungan hingga penulis berhasil menyelesaikan studi dan meraih gelar sarjana. Semoga Allah senantiasa menganugerahkan kesehatan, umur panjang, dan kebahagiaan kepada ibu dan bapak tercinta.
3. Kepada adik penulis tercinta Mery Nopriyanti terima kasih telah memberikan penulis dukungan dan pengingat bagi penulis agar

menyelesaikan studi tepat waktu, telah menghibur penulis disaat penyelesaian skripsi dengan kerendoman tingkah nya.

4. Tidak kalah penting kepada yang terhormat dosen pembimbing saya yaitu bunda Dr. Sri Indarti S.Sos, M.Si . Terima kasih untuk semua waktu, energi, dan kesabaran yang anda berikan kepada saya, untuk bimbingan yang di berikan dan berbagai masukan dan inspirasi-inspirasinya. skripsi ini adalah buah dari setiap arahan dan usaha yang luar biasa dari Anda. Terima kasih untuk semuanya!
5. Ada sebuah kalimat “setiap orang ada masanya dan setiap masa ada orangnya”. Untuk sahabat-sahabat penulis Ayu Annisa Mr, Tri Agustin, Rega Tridianyah, dan Rindi yang menemani penulis dalam pembuatan skripsi ini dari awal sampai akhir terima kasih sudah berkontribusi dalam penulisan skripsi ini, baik waktu, tenaga, pikiran kepada penulis. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat pantang menyerah. Teruntuk Dwi, Inke, Genne, Fany, Sania, Nadia terimakasih untuk memberi warna yang indah dimasanya penulis sayang kalian.
6. Tidak kalah penting untuk Ca’ap, Ade, Kemas, Kak Oki, Piyek, Ziko dan Adit. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis sudah mengisi hari-hari penulis dengan canda tawan dan selalu menjaga kewarasan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terima kasih selalu memperhatikan hal sekecil apapun yang terjadi didalam kehidupan penulis *luve you so much*.

7. Tidak terlewatkan sahabat-sahabat penulis dari putih biru Messy wendiani, Amanda Dwi lestari dan sahabat dari putih abu-abu Tika adelia, Salma Yunita, Septi Dewi Puspita, Adistya Nike Rianti yang sudah memberi penulis dukungan dan semangat. 9 dan 7 tahun bukan waktu yang singkat, tapi terimakasih selalu ada disaat apapun yang penulis lalui.
8. Untuk bunda tersayang bunda Lesti Heriyanti, M.A. terima kasihh banyak-banyak atas semua masukan dan saran yang selalu di berikan kepada penulis, bunda yang selalu tidak bosan-bosan mendengarkan keluh kesah penulis penulis ucapkan terimakasih sebnayak-banyaknya.
9. Untuk Ibu Agustina terima kasih sudah mengizinkan penulis berhari-hari, berjam-jam di perpustakaan untuk mencari referensi mengerjakan skripsi dan selalu memberikan aura positif dan motivasi-motivasi agar penulis selalu bersemangat. Berkat bantuan ibu penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
10. Tidak kalah penting penguji penulis Rosidin M.Si dan Dr. Titi Darmi M.Si yang telah memberikan masuka-masukan atas tugas akhir penulis. Tentu saja tidak kalah penting dosen-dosen FISIP yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu penulis ucapkan banyak-banyak terimakasih atas dukungan yang diberikan selama penulisan berlangsung.
11. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan penulis angkatan 21 progran studi Administrasi publik Universitas Muhammadiyah Bengkulu

terimakasih atas dukungan dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan serta penyelesaian skripsi ini.

12. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seseorang yang pernah hadir dalam kehidupan ini, meski namanya tak perlu disebutkan. Terima kasih atas luka yang pernah ditinggalkan di tengah perjalanan penulisan skripsi ini. Kepergianmu ternyata menjadi pemantik semangat untuk terus melangkah, belajar memahami arti kedewasaan, kesabaran, serta menerima kehilangan sebagai bagian dari proses kehidupan. Terima kasih telah menjadi bagian dari cerita yang sekaligus mengajarkan arti kebahagiaan dan rasa sakit dalam proses tumbuh dan belajar.
13. Serta tidak lupa atas bantuan dari keluarga besar Desa Rindu Hati, Riri, Fariz, Ferdy, Fadhil, Dafi, Bang Iam, Yoga penulis ucapkan terimakasih.
14. Terakhir, namun tentu bukan yang paling akhir — ucapan ini penulis tujuikan kepada sosok yang paling dekat: Okta Nadia, diri penulis sendiri. Terima kasih atas keteguhan untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai, meski jalan yang ditempuh tak selalu mudah. Terima kasih telah memilih untuk terus hidup, bertahan, dan merayakan dirimu, bahkan ketika rasa putus asa kerap datang menyelimuti. Terima kasih sudah mau terus tumbuh, berproses, dan belajar menjadi pribadi yang lebih baik, serta tak pernah menyerah dalam menghadapi segala tantangan. Tetaplah menjadi perempuan tangguh yang berani mencoba dan tidak takut gagal. Tuhan tahu, kamu sudah melangkah sejauh ini

sebagai wanita mandiri — dan meski masih banyak sosok hebat di luar sana, kamu patut bangga atas pencapaian ini. Aku pun bangga padamu.

MOTTO

“Jika Bukan Karna Allah Yang Memampukan, Aku Mungkin Sudah Lama
Menyerah”

-Q.s Al-insyirah:05-06-

“Hanya tidak secepat yang lain, bukan berarti gagal sebagai manusia. Semuanya
memiliki cerita waktu dan garis takdir sendiri. Hidup bukan prihal siapa yang
tercepat tapi siapa yang bertahan sampai akhir”

-Okta Nadia-

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Okta Nadia
NPM : 2163201029

Menyatakan bahwa dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul "Implementasi Kebijakan Pembangan Desa Wisata Rindu Hati Kabupaten Bengkulu Tengah" Adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah di sebutkan sumbernya, belum diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus di junjung tinggi.

Bengkulu, 15 Juli 2025

Yang menyatakan



Okta Nadia

NPM.2163201029

HALAMAN PEMBIMBING

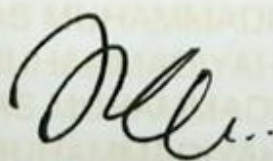
SKRIPSI

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGEMBANGAN DESA WISATA
RINDU HATI KABUPATEN BENGKU TENGAH**

Oleh: OKTA NADIA

NPM : 2163201029

Dosen Pembimbing



Dr. Sri Indarti S.Sos, M. Si
NIDN 0219017102

acc ujin skripsi
18/5 2025

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul "Implementasi Kebijakan Pengembangan Desa Wisata Rindu
Hati Kabupaten Bengkulu Tengah", pada:

Hari/Tanggal : 15 Juli 2025

Jam : 13:00-14:30

Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Tim Penguji

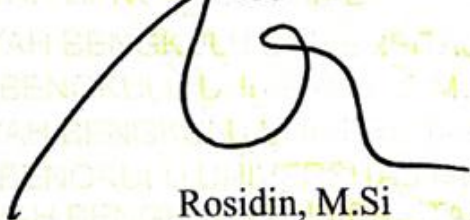
Ketua



Dr. Titi Darmi, M.Si

NP. 19680918 201008 2 096

Anggota 1



Rosidin, M.Si

NP. 19820112 200904 1 080

Anggota 2



Dr. Sri Indarti, M.Si

NP. 19710119 2015083 2 114

Mengesahkan,

Dekan



Dr. Juliana Kurniawati, M. Si

NP. 19780704 201008 2 095

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGEMBANGAN DESA WISATA RINDU HATI KABUPATEN BENGKU TENGAH

OKTA NADIA
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Oktanadia2910@gmail.com

RINGKASAN

Desa Wisata Rindu Hati di Kabupaten Bengkulu Tengah merupakan salah satu destinasi wisata yang dikembangkan dengan mengoptimalkan potensi alam dan budaya lokal. Keberadaan desa wisata ini didukung oleh berbagai kebijakan pemerintah, mulai dari Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata hingga Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah Nomor 2 Tahun 2020 yang menjadi dasar hukum pengembangannya. Namun, meski memiliki dasar kebijakan yang kuat, pada praktiknya masih terdapat berbagai kendala yang menghambat optimalisasi program. Permasalahan seperti kurangnya partisipasi masyarakat, keterbatasan sumber daya manusia, dan infrastruktur yang belum memadai menjadi tantangan serius yang perlu diatasi agar pengembangan desa wisata ini dapat berjalan secara berkelanjutan dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat setempat.

Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mengkaji implementasi kebijakan pengembangan Desa Wisata Rindu Hati, dengan fokus pada bagaimana kebijakan tersebut diimplementasikan di lapangan. Selain itu, penelitian ini juga berupaya mengidentifikasi berbagai faktor yang mendukung dan menghambat implementasi kebijakan tersebut. Dengan memahami dinamika tersebut,

diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas kebijakan pengembangan desa wisata dan menemukan solusi untuk mengatasi berbagai kendala yang dihadapi.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu wawancara mendalam terhadap sepuluh informan kunci yang terdiri dari perangkat desa, pengelola BUMDes, dan masyarakat setempat, observasi langsung di lapangan untuk melihat kondisi aktual pengelolaan desa wisata, dan studi dokumentasi terhadap berbagai dokumen resmi terkait. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara sistematis melalui proses reduksi data, penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif, dan penarikan kesimpulan berdasarkan temuan-temuan substantif selama penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun kebijakan pengembangan desa wisata telah dirancang dengan baik, namun implementasinya di lapangan belum optimal. Salah satu masalah utamanya adalah kurangnya keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan dan pengelolaan, sehingga manfaat desa wisata belum dirasakan secara merata oleh seluruh warga. BUMDes sebagai pengelola utama memang memegang peranan penting, namun koordinasi dengan pemerintah desa dan masyarakat masih lemah sehingga berdampak pada efektivitas pengelolaan. Di sisi lain, desa ini memiliki beberapa faktor pendukung yang potensial, seperti keindahan alam dan kekayaan budaya lokal yang menjadi daya tarik wisata, serta dukungan dana dari pemerintah desa. Namun, berbagai faktor penghambat seperti keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya pelatihan bagi

pengelola, infrastruktur yang kurang memadai, dan promosi yang kurang efektif menjadi tantangan serius yang perlu segera diatasi.

Pengembangan Desa Wisata Rindu Hati menghadapi tantangan yang cukup kompleks, terutama terkait partisipasi masyarakat dan pengelolaan yang belum terintegrasi dengan baik. Meskipun memiliki potensi wisata yang besar, dampak ekonomi bagi masyarakat masih terbatas karena kurangnya keterlibatan masyarakat dalam perencanaan, kurangnya kapasitas sumber daya manusia, dan sistem promosi yang tidak berkelanjutan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan strategi yang lebih holistik dan terintegrasi, mulai dari peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan-pelatihan, penguatan koordinasi antar seluruh pemangku kepentingan, hingga pemanfaatan teknologi untuk promosi yang lebih efektif.

Dengan pendekatan yang komprehensif ini, diharapkan pengembangan desa wisata dapat berjalan lebih optimal dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi kesejahteraan masyarakat setempat. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan berharga bagi pemerintah dan pengelola desa wisata dalam merancang strategi pengembangan yang lebih inklusif dan berkelanjutan di masa mendatang.

ABSTRAK

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGEMBANGAN DESA WISATA RINDU HATI KABUPATEN BENGKULU TENGAH

**Oleh:
Okta Nadia**

**Pembimbing:
Dr. Sri Indarti S.Sos, M. Si**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kebijakan pengembangan Desa Wisata Rindu Hati di Kabupaten Bengkulu Tengah, dengan fokus pada faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dengan melakukan wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi terhadap 10 informan kunci, termasuk perangkat desa, pengelola BUMDes, dan masyarakat setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan desa wisata memiliki dasar kebijakan yang baik, namun implementasinya belum optimal. Faktor pendukungnya antara lain potensi alam dan budaya yang menarik, serta peran BUMDes sebagai pengelola utama. Sementara itu, faktor penghambat utamanya adalah keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya pelatihan, lemahnya koordinasi antara pemerintah desa dan BUMDes, dan kurangnya partisipasi aktif masyarakat. Selain itu, promosi yang tidak efektif dan infrastruktur yang tidak memadai juga menjadi tantangan serius. Studi ini merekomendasikan perlunya peningkatan kapasitas sumber daya manusia, penguatan koordinasi antar pemangku kepentingan, pelibatan masyarakat secara lebih aktif, serta perbaikan sistem promosi dan infrastruktur untuk menjamin keberlanjutan desa wisata. Temuan-temuan ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah dan pengelola desa wisata dalam merancang strategi pembangunan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Implementasi, Kebijakan, Desa Wisata Rindu Hati

PRAKATA

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, berkah, hidayah dan karunia Penulis bersyukur karena akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Implementasi Kebijakan Pengembangan Desa Wisata Rindu Hati di Kabupaten Bengkulu Tengah." Karya ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Dalam proses penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak dukungan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis ingin menyampaikan apresiasi yang tulus kepada:

:

1. Bapak Susiyanto, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan untuk menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Dr. Juliana Kurniawati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu
3. Bapak Rekho Adriadi, S.IP, M.IP. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak kontribusi dan telah meluangkan waktunya untuk penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Novliza Patricia, M.Si selaku Ketua Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu
5. Bapak Rekho Adriadi, S.IP, M.IP Dosen Pembimbing Akademik (DPA) Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu
6. Tim Penguji Ibu Dr. Sri Indarti, M. Si, dan Bapak Rosidin, M.Si yang telah memberikan banyak kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini baik saat sidang skripsi maupun revisi skripsi ini
7. Tim Magang FISIP yang telah membantu surat menyurat dalam proses untuk menyelesaikan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan dan belum sepenuhnya sempurna. Namun demikian, besar harapan penulis agar karya ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi para pembaca yang budiman.

Bengkulu, 18 Juni 2025
Penulis

Okta Nadia
NPM.2163201029

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSEMBAHAN	iii
MOTO	vii
PERNYATAAN	viii
HALAMAN PEMBIMBING	ix
PERSETUJUAN PEMBIMBING	x
PENGESAHAN	xi
RINGKASAN	x
ABSTAK	xiii
PRAKATA	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Kerangka Konsep dan Landasan Teori	12
2.2.1 Kebijakan Publik	12
2.2.2 Implementasi Kebijakan	14
2.2.3 Pengembangan Desa Wisata	19
2.3 Kerangka Berfikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	27

3.1.1 Waktu	27
3.1.2 Tempat.....	28
3.2 Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	28
3.3 Fokus Penelitian.....	29
3.4 Sumber Data	30
3.5 Penentuan Informan Penelitian	31
3.6 Teknik Pengumpulan Data	32
3.7 Keabsahan Data	33
3.8 Analisis Data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	37
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
4.2 Karakteristik Informan.....	49
4.3 Hasil Penelitian	52
4.3.1 Ruang Lingkup Pembedayaan Kemitraan Masyarakat.....	52
4.3.2 Evaluasi Pelaksanaan Rkp Desa Tahun Sebelumnya	57
4.3.3 Gambaran Umum Kebijakan Keuangan Desa	67
4.3.4 Rumusan Prioritas Masalah Dan Kebijakan Program Pembangunan Desa.....	70
4.3.5 Implementasi kebijakan pengembangan desa wisata Rindu Hati	73
4.3.6 Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Kebijakan Pengembangan Desa Wisata Rindu Hati	89
4.4 Analisis Peran, Pelaksanaan, dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Desa Wisata oleh BUMDes di Desa Rindu Hati	93
4.5 Rumusan Kebijakan Pengembangan Desa Wisata Rindu Hati.....	118
4.6 Pembahasan.....	119
BAB V PENUTUP.....	135
5.1 Kesimpulan.....	135
5.2 Saran.....	136
DAFTAR PUSTAKA.....	138

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	21
Tabel 3.2 Fokus Penelitian	29
Tabel 3.3 Informan	32
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Perkotaan	46
Tabel 4.2 Struktur Organisasi Pemerintah Desa	49
Tabel 4.3 Struktur Pengurus BUMDES	50
Tabel 4.4 Karakter Informan	53
Tabel 4.5 APBDes Tahun 2024	55
Tabel 4.6 Bidang Pemerintah (RKP-Desa Tahun 2022).....	60
Tabel 4.7 Bidang Pembangunan Insfrastruktur (RKP-Desa Tahun 2022).....	60
Tabel 4.8 Bidang Pembinaan Masyarakat (RKP-Desa Tahun 2022).....	61
Tabel 4.9 Bidang Pemberdayaan Masyarakat (RKP-Desa Tahun 2022).....	61
Tabel 4.10 Bidang Tak Terduga (RKP-Desa Tahun 2022).....	61
Tabel 4.11 Bidang Pemerintah (Program Prioritas Tahun 2022).....	60
Tabel 4.12 Bidang Pembangunan Insfrastruktur (Program Prioritas Tahun 2022).....	64
Tabel 4.13 Bidang Pembinaan Masyarakat (Program Prioritas Tahun 2022)	65
Tabel 4.14 Bidang Pemberdayaan Masyarakat (Program Prioritas Tahun 2022).65	
Tabel 4.15 Bidang Tak Terduga (Program Prioritas Tahun 2022)	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	26
Gambar 4.1 Letak Geografis Desa Rindu Hati	41
Gambar 4.2 Batu Kapal	46
Gambar 4.3 Wisata Glamping Desa Rindu Hati	107

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan desa wisata menuntut pendekatan yang menyeluruh, mencakup keterlibatan aktif masyarakat lokal, dukungan yang berkelanjutan dari pemerintah, serta pengelolaan sumber daya secara efisien dan berkelanjutan. Jika berbagai tantangan ini dapat diatasi secara strategis, desa-desa akan mampu mengoptimalkan potensi wisata yang dimiliki sehingga berdampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat. (Pabbajah. J et al., 2024). Kebijakan pengembangan desa wisata di Indonesia merupakan langkah strategis pemerintah untuk memberdayakan masyarakat lokal serta meningkatkan sektor pariwisata. Dengan adanya regulasi yang jelas, penyediaan pelatihan bagi masyarakat, serta terjalinnya kolaborasi antar pemangku kepentingan, diharapkan pengembangan desa wisata dapat berjalan secara berkelanjutan. Hal ini tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, tetapi juga memberikan dampak sosial yang positif bagi masyarakat. Implementasi kebijakan pengembangan desa wisata pada dasarnya bertujuan untuk mendorong pemberdayaan masyarakat setempat agar mampu mengelola dan mengoptimalkan potensi pariwisata yang dimiliki.

Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, yang memuat tujuan pembangunan pariwisata, hak dan kewajiban wisatawan, perlindungan hukum, serta tanggung jawab pelaku usaha pariwisata. Undang-undang tersebut menekankan pentingnya pertumbuhan

ekonomi, pelestarian budaya, dan pemenuhan standar keselamatan sebagai upaya meningkatkan kualitas sektor pariwisata di Indonesia (Oktaviarni, 2018). Di tingkat daerah, Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah Nomor 2 Tahun 2020 mengatur Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2020–2025. Peraturan ini ditujukan untuk memberikan kepastian hukum bagi desa dalam menjalankan kewenangannya dalam pengembangan desa wisata (BPK-RI 2020)

Secara prinsip, pembangunan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Proses pembangunan memengaruhi seluruh aspek kehidupan, baik pada skala makro (nasional) maupun mikro (kelompok atau masyarakat). Peningkatan jumlah penduduk setiap tahun di Indonesia turut mendorong meningkatnya tuntutan terhadap kesejahteraan masyarakat. Sebagai salah satu negara berkembang, Indonesia aktif melaksanakan pembangunan di berbagai bidang, meliputi ekonomi, sosial budaya, sumber daya manusia (SDM), industri, pertahanan dan keamanan, serta politik. Proses pembangunan ini merupakan hasil kolaborasi antara masyarakat sebagai pelaku utama dan pemerintah sebagai fasilitator dan pengelola. Oleh karena itu, sinergi antara peran pemerintah dan partisipasi masyarakat menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pembangunan nasional (Digdowiseiso, 2019).

Lebih lanjut, melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, pemerintah berkomitmen memperkuat posisi desa sebagai entitas otonom yang mandiri. Kebijakan ini mencerminkan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa serta mendorong pembangunan yang bersifat

inklusif dan berkelanjutan. UU tersebut juga menjadi pijakan hukum dalam memberdayakan aspek ekonomi dan sosial masyarakat desa guna menghadapi tantangan era modern.

Desa wisata merupakan bentuk pengembangan pariwisata berbasis masyarakat, yang berfokus pada pemanfaatan potensi lokal dengan melibatkan masyarakat sebagai pengelola dan penyedia layanan. Tujuan dari konsep ini tidak hanya untuk menarik wisatawan, tetapi juga untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat setempat (Nuryananda & Al Fitriani, 2023). Pengembangan desa wisata mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal, kekayaan budaya, serta keindahan alam yang dimiliki desa, sehingga mampu menyuguhkan pengalaman otentik bagi para pengunjung.

Tahapan pengembangan desa wisata umumnya dimulai dari fase rintisan, ketika desa mulai dikenali memiliki potensi wisata namun belum ada aktivitas pariwisata yang berjalan, dan fasilitas masih terbatas. Tahap berikutnya adalah tahap berkembang, di mana kunjungan wisatawan mulai terjadi meski pengelolaan masih bersifat sederhana. Kemudian memasuki tahap maju, desa mulai memanfaatkan dana desa untuk mendukung kegiatan pariwisata, dan kesadaran masyarakat terhadap potensi tersebut meningkat. Terakhir, pada tahap mandiri, pengelolaan desa wisata telah berjalan secara kolaboratif antara masyarakat, pemerintah, pelaku usaha, akademisi, dan media (Food et al., 2024).

Selain menjadi alternatif dari pariwisata massal, desa wisata juga menawarkan produk wisata berbasis kehidupan sehari-hari masyarakat desa,

seperti budaya lokal, keindahan alam, serta hasil karya kreatif masyarakat. Oleh karena itu, desa wisata bukan hanya menjadi tempat rekreasi, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pelestarian budaya dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Keberhasilan pengembangan desa wisata sangat bergantung pada keterlibatan aktif masyarakat dalam semua tahapannya—from perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi (“Pengembangan Desa Wisata Denai Lama,” 2021).

Menurut Given (2012), desa wisata adalah kawasan pedesaan yang memiliki suasana khas dan potensi kepariwisataan yang dapat dikembangkan. Konsep ini berlandaskan pada prinsip *community involvement* dan tiga komponen utama dalam pariwisata, yaitu atraksi (daya tarik wisata), amenitas (fasilitas pendukung), dan aksesibilitas (kemudahan untuk mencapai lokasi wisata) (Pengelolaan et al., 2024).

Di Provinsi Bengkulu, sektor pariwisata menunjukkan perkembangan yang cukup pesat. Hal ini ditandai dengan munculnya berbagai objek wisata baru, baik yang dikelola oleh pemerintah maupun oleh pihak swasta. Namun, beberapa destinasi wisata tersebut tidak mampu bertahan lama karena minimnya inovasi dan kurangnya daya tarik yang membuat wisatawan ingin kembali berkunjung. Sebagian besar tempat wisata hanya ramai di awal pembukaan, kemudian mulai sepi seiring berjalannya waktu. Oleh karena itu, diperlukan model pengembangan pariwisata yang berkelanjutan (*sustainable tourism development*), yang dapat menjamin keberlangsungan daya tarik wisata

secara jangka panjang dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

Peran masyarakat lokal menjadi sangat penting dalam pengembangan desa wisata karena sumber daya budaya dan tradisi yang dimiliki oleh komunitas merupakan faktor utama yang membentuk karakteristik unik desa wisata tersebut. Komunitas lokal juga menjadi bagian dari ekosistem pariwisata yang saling terkait. Keberhasilan pengembangan sangat bergantung pada penerimaan dan dukungan masyarakat setempat (Wearing, 2001). Mereka berperan aktif dalam seluruh proses, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan kegiatan wisata. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat lokal memiliki posisi yang setara dengan pemerintah dan pihak swasta sebagai pemangku kepentingan utama dalam pembangunan pariwisata.

Salah satu contoh desa wisata yang memiliki potensi besar adalah Desa Rindu Hati, yang terletak di Kecamatan Taba Penanjung, Kabupaten Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu. Desa ini berjarak sekitar 30 kilometer dari Kota Bengkulu dan dapat ditempuh dalam waktu sekitar 40 menit dengan kendaraan bermotor. Rindu Hati dikenal sebagai desa wisata pertama di Kabupaten Bengkulu Tengah. Keunggulannya terletak pada potensi alam yang masih alami serta pembangunan yang dilakukan secara organik, tanpa merusak kelestarian lingkungan. Lingkungan desa yang dikelilingi oleh perbukitan, aliran sungai, dan hamparan sawah menjadikannya destinasi yang ideal bagi wisatawan pecinta alam dan budaya. Berdasarkan pada hasil pra penelitian yang dilakukan ada beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat pengembangan

desa wisata tersebut Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian diatas melalui judul penelitian yaitu **IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGEMBANGAN DESA WISATA RINDU HATI KABUPATEN BENGKULU TENGAH.**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementas kebijakan pengembangan desa wisata Rindu Hati?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi kebijakan pengembangan desa wisata Rindu Hati?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat implementasi kebijakan pengembangan desa wisata desa rindu hati.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Sebagai refrensi atau rujukan bagi peneliti lainnya dibidang administrasi publik.
 - b. Sebagai bahan dalam pengembangan administrasi khususnya kebijakan terkait desa wisata.

2. Manfaat praktis

Sebagai masukan bagi pelaku wisata khusnya dalam pengembangan desa wisata glumping desa rindu hati kabupateng Bengkulu tengah.